

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Syukron Ma'mun
IAI Nasional Laa Roiba

Agus Suryana
IAI Nasional Laa Roiba

Nia Kurnia
IAI Nasional Laa Roiba

ABSTRACT

This study aims to: 1) find out the data on the level of student interest in Madrasah Ibtidaiyah (MI) I Mathlaul Anwar 05 Cigudeg, Bogor Regency; 2) find out data on student achievement at MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg, Bogor Regency; 3) determine the effect of interest in learning on student achievement at MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg, Bogor Regency. Research data were collected using questionnaires and documentation techniques. The research instrument used a questionnaire for interest in learning and for student achievement using the student's final score. The data analysis technique used a simple linear regression test and the interpretation of the data was carried out in a deductive narrative. The results showed that there was a significant correlation between the variables of interest in learning and student achievement of 0.618. The significance level obtained is 0.000 which is smaller than $\alpha = 0.050$ so that $H_0: \rho = 0$ is rejected. The form of a simple linear regression equation is obtained $= 53.686 + 0.275X$. Based on the value of R square, the regression equation can be explained that 38.2% of the variance of student achievement can be explained by changes in learning interest.

Keywords: *interest in learning, learning achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui data tingkat minat belajar siswa MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor; 2) mengetahui data prestasi belajar siswa di MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor; 3) mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket untuk minat belajar dan untuk prestasi belajar siswa menggunakan nilai ulangan akhir siswa. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dan interpretasi data dilakukan secara naratif deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,618. Tingkat signifikansi diperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ sehingga $H_0: \rho = 0$ ditolak. Bentuk persamaan regresi linear sederhana diperoleh $\hat{Y} = 53,686 + 0,275X$. Berdasarkan nilai R square, persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa 38,2% dari variansi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh perubahan minat belajar.

Kata kunci: *minat belajar, prestasi belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Secara *etimologis* pendidikan (mendidik) berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan keterampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya (Wahab, 2009: 5). Dalam arti luas pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang yang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2009: 10).

Kegiatan pendidikan sejatinya adalah proses sosial yang memberikan kesempatan pada peserta untuk belajar. Dalam setiap usaha pendidikan, tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan (Syah, 1997: 93). Sekolah sebagai lembaga pendidikan memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Siswa didorong mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan yang diperlukan bagi kehidupan. Dengan demikian, peran penting pendidikan yakni menciptakan situasi agar peserta dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dengan proses pembelajaran.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi yang ditandai dengan motif-motif atau dorongan pembelajaran (siswa). Menurut Slameto, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 3). Proses belajar menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dicapai siswa. Proses belajar seringkali tidak dapat mencapai hasil atau prestasi belajar yang maksimal disebabkan ketiadaan kekuatan yang mendorong atau motivasi peserta didik dalam belajar.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Al-Qur'an memberikan dorongan kepada manusia agar berlomba-lomba dalam kebaikan (prestasi). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 148:

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.(Q.S. Al-Baqarah, ayat 48).

Prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan,

kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu enam bulan atau satu tahun didalam sekolah, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dalam waktu semesteran.

Pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar.

Minat belajar merupakan salah satu bentuk dorongan belajar yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki minat yang kuat akan mempunyai keinginan untuk belajar. Hasil belajar akan optimal bila terdapat minat belajar yang kuat dari dalam diri peserta didik. Karena itu, dapat terjadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi akan gagal karena minimnya minat belajar, dan sebaliknya.

Minat menurut Slameto adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1991: 182). Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Crow and Crow, 1989: 302-303). Berdasarkan kedua definis tersebut minat menunjukkan suatu perasaan dari dalam yang mendorong orang bertindak. Minat dibedakan kedalam enam jenis yaitu: realistis, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional (Djaali, 2007:122). Dalam kegiatan belajar, minat belajar adalah kondisi psikis yang menunjukkan seseorang dalam memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar dan mempelajari sesuatu untuk mencapai tujuan belajar.

Minat merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam aktivitas belajar. Minat akan timbul jika memiliki harapan dan hasil partisipasi yang diperoleh dalam suatu aktivitas dengan demikian penunjang minat yang terpenting adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk mengatur proses internalnya dalam mengendalikan, mempelajari, mengingat dan berpikir tentang subyek yang diminatinya.

Kuat rendahnya minat dalam diri siswa dalam belajar dipengaruhi beberapa faktor yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal, yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: kelelahan jasmani seperti kesehatan fisik seseorang yang menurun akibat bekerja keras atau makan-makanan yang tidak bergizi atau makan tidak teratur sehingga mengganggu aktivitas belajarnya. Kelelahan rohani, contoh: kelelahan yang

disebabkan karena kebosanan akibat seseorang mempelajari pelajaran yang sama dalam waktu yang lama sehingga menimbulkan hilangnya minat untuk mempelajarinya. Dengan demikian keadaan jasmani dan rohani siswa mempengaruhi minat belajar anak tersebut.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat belajarnya. Contoh: keributan atau kegaduhan yang berada di dalam rumah karena disebabkan oleh sanak saudaranya atau anak kecil yang berlarian di dalam rumah akan mengganggu kegiatan belajarnya di rumah. Lingkungan sekolah yang penerangannya kurang atau terlalu terang akan mengganggu siswa untuk kegiatan belajar, selain lingkungan keluarga dan sekolah lingkungan masyarakat juga akan mempengaruhi kegiatan belajar anak, misalnya kebisingan yang ada di luar rumah.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mathla'ul Anwar Cigudeg Kabupaten Bogor menghadapi sejumlah persoalan pendidikan seperti rendahnya prestasi belajar siswa dan minat belajar. Dalam upaya mengatasi persoalan yang dihadapi MI Mathla'ul Anwar perlu dilakukan penelitian secara mendalam untuk menemukan gejala rendahnya prestasi belajar dengan minat belajar. Penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian, yaitu Bagaimana minat belajar siswa di MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor? b) Bagaimana prestasi belajar siswa di MI Mathlaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor? c) Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Mathlaul Cigudeg Kabupaten Bogor?

B. METODE PENELITIAN

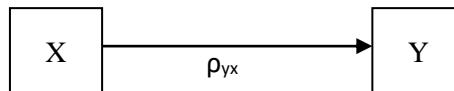
Penelitian menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif fungsional (regresi). Peneliti berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diambil dari responden menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Penelitian diadakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor, dengan populasi siswa kelas I, II, dan III yang berjumlah 50 siswa dan digunakan semua sebagai sampel.

Variabel penelitian terdiri variabel bebas yakni minat belajar dan variabel terikat adalah prestasi belajar. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan teknik kuesioner untuk mendapatkan data minat belajar dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar. Data sekunder dan primer lainnya yang mendukung penulisan laporan dikumpulkan dengan observasi dan wawancara.

Data primer mencakup data kedua variabel yaitu minat belajar dan prestasi belajar. Data minat belajar dikumpulkan dengan instrumen, yaitu: 1) angket untuk mengukur minat belajar menggunakan tiga aspek: perasaan senang, perhatian dalam belajar, dan ketertarikan pada materi dan guru. Jumlah butir pertanyaan sebanyak 20 item. 2) Data hasil belajar diambil berdasarkan data dokumen yaitu nilai ulangan semester mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan $\hat{Y} = a + bX$. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan menggunakan uji F pada taraf kepercayaan 95% (Supardi, 2013: 231).

Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka dapat digambarkan konstelasi masalah penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

X : Minat Belajar

Y : Prestasi Belajar

ρ_{yx} : indeks pengaruh

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Minat Belajar

Data hasil pengukuran tentang minat belajar melalui angket dengan 50 responden, diketahui bahwa skor minat belajar tertinggi sebesar 92, skor terendah 48, dan rerata 69,56. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh standar deviasi 10,404. Berikut tabel statistik deskriptif data pengelolaan kelas berdasarkan perhitungan SPSS 16.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	50	48	92	69.56	10.404
Prestasi Belajar	50	66	85	72.82	4.632
Valid N (listwise)	50				

Distribusi data minat belajar (Variabel X) berdasarkan frekuensi dapat digambarkan pada tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar

No.	Kelas Interval	f
1.	48 – 54	6
2.	55 – 61	4

3.	62 – 68	14
4.	69 – 75	10
5.	76 – 82	11
6.	83 – 89	3
7.	90 – 96	2
		$\Sigma f=50$

Sumber: data hasil angket

2. Deskripsi Data Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Data prestasi belajar dari 50 responden, diketahui bahwa nilai rerata tertinggi sebesar 85, rerata terendah 66, dan nilai rerata 72,82. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh standar deviasi 4,632.

Berikut tabel statistik deskriptif data prestasi belajar hasil perhitungan SPSS 16.

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	50	66	85	72.82	4.632
Minat Belajar	50	48	92	69.56	10.404
Valid N (listwise)	50				

Sebaran data variabel Y, berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval Kelas	f
1.	66 – 68	9
2.	69 – 71	15
3.	72 – 74	7
4.	75 – 77	8
5.	78 – 80	10
6.	81 – 83	0
7.	84 – 86	1
		$\Sigma f=50$

Sumber: data laporan pendidikan

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

H₀= Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Mafthaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor.

H₁= Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Mafthaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor.

Berdasarkan variabel yang diteliti, data penelitian yang diperoleh mencakup data variabel minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y). Berikut ringkasan data dari kedua variabel minat belajar dan prestasi belajar hasil pengolahan program SPSS 16:

Tabel 5

Ringkasan Data Variabel X dan Y

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	72.82	4.632	50
Minat Belajar	69.56	10.404	50

Rerata pada prestasi belajar 72,82 dan standar deviasi 4,632. Sedangkan rerata pada variabel minat belajar mencapai 69,56 dengan standar deviasi 10,404.

Sebaran data dari masing-masing variabel minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y) disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6

Data Variabel Pengelolaan Kelas (X) dan Hasil Belajar (Y)

Responden	X	Y
1	64	69
2	49	78
3	76	73
4	63	69
5	61	67
6	60	67
7	74	75
8	77	75
9	75	73
10	87	80
11	78	72
12	90	80
13	70	79
14	67	76
15	69	68
16	72	74

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Volume 20 Nomor 1 (2021) 25-36 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: [10.17467/mk.v3i2.439](https://doi.org/10.17467/mk.v3i2.439)

17	78	77
18	53	69
19	72	70
20	63	66
21	67	68
22	53	69
23	74	68
24	63	73
25	92	78
26	67	80
27	67	70
28	65	70
29	85	80
30	82	78
31	78	70
32	77	76
33	75	75
34	53	68
35	87	85
36	72	70
37	77	80
38	76	79
39	74	70
40	66	69
41	63	67
42	77	75
43	76	75
44	57	70
45	64	72
46	66	69
47	64	68
48	54	72
49	48	70
50	61	70

Sumber: hasil survei

Jika dilihat ada tidaknya korelasi antara variabel minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) dengan uji korelasi product moment menggunakan SPSS 16, antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar diperoleh indeks korelasi atau r_{yx} sebesar 0,618. Tingkat signifikansi (*P-value*) korelasi diperoleh 0,00 dengan uji satu sisi.

Di bawah ini tabel hasil perhitungan SPSS 16 uji korelasi antara minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y).

Tabel 7

Korelasi antara minat belajar (X) dengan prestasil belajar (Y)

		Prestasi Belajar	Minat Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.618
	Minat Belajar	.618	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.000
	Minat Belajar	.000	.
N	Prestasi Belajar	50	50
	Minat Belajar	50	50

Pengujian koefisien regresi a dan b dari persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = a + bX$ dengan bentuk hipotesis $H_0 : \beta a = 0$ dan $H_0 : \beta a \neq 0$. Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary, diperoleh nilai R square 0,382 (38,2%). Berikut tabel model summary:

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.369	3.680

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Nilai F pada tabel ANOVA sebesar 29,635 dengan signifikansi 0,000 pada $\alpha = 0,05$.

Tabel 9

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	401.333	1	401.333	29.635	.000 ^a
	Residual	650.047	48	13.543		
	Total	1051.380	49			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sedangkan persamaan garis regresi yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 53,686 + 0,275X$. Berikut tabel hasil perhitungan persamaan garis regresi dengan metode kuadrat terkecil.

Tabel 10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.686	3.553		15.110	.000
	Minat Belajar	.275	.051	.618	5.444	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Kriteria penerimaan atau penolakan tingkat signifikansi (*P-value*) yang dipakai untuk pengujian hipotesis pada uji korelasi yaitu: jika $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak; dan jika $P\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Hasil perhitungan diperoleh indeks korelasi 0,618 dengan nilai signifikan 0,00. Dengan demikian, karena signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,025$ (uji satu sisi atau *one tailed test*), maka $H_0 : \rho = 0$ ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa MI Mafthaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana diperoleh $\hat{Y} = 53,686 + 0,275X$. Berdasarkan nilai R square, persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa 38,2% dari variansi prestasi belajar siswa MI Mafthaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor dapat dijelaskan oleh perubahan minat belajar.

Regresi (hubungan fungsional) variabel minat belajar dengan prestasi belajar secara statistik dengan nilai $F = 29,635$ signifikan pada derajat kebebasan $k = 1$ dan $n - k - 1 = 48$, serta $P\text{-value} = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, uji hipotesis $H_0: \beta_1 = 0$ terhadap $H_1: \beta_1 \neq 0$ berdasarkan tabel ANOVA diperoleh H_0 ditolak karena $P\text{-value} = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya, ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Mafthaul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa: a) Minat belajar siswa di MI Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor dengan kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan variabel X (minat

belajar) yang diperoleh dengan skor tertinggi sebesar 92, skor terendah 48, dan rerata 69,56; b) Prestasi belajar siswa di MI Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) yang diperoleh dengan nilai tertinggi sebesar 85, rerata terendah 66, dan nilai rerata 72,82. Dan c) Terdapat pengaruh antara (variabel X) minat belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), dengan memperoleh koefisien F sebesar 29,635 dan $P\text{-value} = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan perolehan nilai $P\text{-value} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa MI Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor.

Sekitar 38,2% dari variansi prestasi belajar siswa MI Mathla'ul Anwar 05 Cigudeg Kabupaten Bogor dapat dijelaskan melalui minat belajar dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 53,686 + 0,275X$.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disarankan: a) Setiap peserta didik memiliki tugas pokok yaitu belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai prestasi dan cita-cita. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap peserta didik belajar dengan baik dan berjuang dengan sungguh-sungguh demi meraih prestasi yang tinggi. Tingkatkan terus minat dalam belajar dengan rasa ingin tahu dan menyenangi setiap pelajaran. b) Untuk guru harus memiliki kompetensi mengajar yang baik dan memiliki profesionalisme yang tinggi. Guru juga harus selalu meningkatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa merasa berminat untuk belajar; c) Untuk lembaga, agar lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar; d) Untuk Pemerintah agar lebih memperhatikan kinerja dan kualitas guru dalam mendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Crow D. Leatar & Crow, Alice. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KUBI Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Syah, Muhibin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- U.S., Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Volume 20 Nomor 1 (2021) 25-36 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v3i2.439

Wahab, Rochmat. 2009. *Mamahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediantama.